

Sosialisasi Pemberdayaan Terhadap Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Melalui Kewirausahaan di Kelurahan Kedondong Raye

Inne Miftah Dewi ^{a*}, Syaparman ^b, Robiah Al Adawiyah ^c

^a Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Politik Candradimuka, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia.

^b Program Studi Ilmu Politik, Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Politik Candradimuka, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia.

^c Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Politik Candradimuka, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia.

ABSTRACT

Socialization activities are one of the media for conveying information to the public. By sharing information and education that useful for PKH Beneficiary Families in the Kedondong Raye Village by conducting socialization on empowerment of PKH beneficiaries through entrepreneurship in digital era. The purpose of this socialization is to provide socialization to PKH beneficiaries in building personal branding in starting a business and fostering an entrepreneurial spirit by utilizing digital technology through social media WhatsApp, Facebook, and Instagram. The implementation of socialization activities is carried out by direct exposure to digital technology beneficiaries in entrepreneurship and the conducting demonstrations and practices to the participants. The result of this socialization is providing participants with an understanding of how to start a business and entrepreneurship by utilizing digital technology by taking advantage of existing opportunities so that they can create business and work opportunities for those around them.

ABSTRAK

Kegiatan sosialisasi merupakan salah satu media penyampaian informasi kepada Masyarakat banyak. Dalam hal ini memberikan informasi dan edukasi yang berguna bagi Keluarga Penerima Manfaat PKH Kelurahan Kedondong Raye dengan melakukan sosialisasi pemberdayaan terhadap penerima PKH melalui kewirausahaan di era digital. Tujuan sosialisasi ini adalah untuk memberikan sosialisasi kepada KPM PKH dalam embangun personal branding dalam membuat usaha serta menumbuhkan jiwa wirausaha dengan memanfaat teknologi digital melalui media sosial WhatsApp, Facebook, dan Instagram. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan pemaparan secara langsung pemanfaatan teknologi digital dengan memanfaat peluang yang ada sehingga dapat menciptakan peluang usaha dan kerja bagi sekitarnya.

ARTICLE HISTORY

Received 18 August 2023

Accepted 25 September 2023

Published 31 October 2023

KEYWORDS

Sosialisasi; Entrepenuership; Digital Tecnology.

KATA KUNCI

Sosialisasi; Wirausaha; Teknologi Digital.

1. Pendahuluan

Selama masa pandemi Covid-19 berlangsung, telah mengubah hubungan interaksi masyarakat dunia untuk beradaptasi menggunakan teknologi digital. Hal ini terjadi karena semakin banyak masyarakat beralih menggunakan teknologi digital dari offline ke online. Penggunaan teknologi digital yang sangat terlihat adalah *gadget* dan komputer sebagai alat penyambung berbagai aktivitas secara langsung selama pandemi. Perubahan yang terjadi pada masyarakat tersebut memberikan dampak perkembangan terhadap perekonomian dengan mempercepat transformasi secara digital.

Indonesia sebagai negara berkembang juga mengalami dampak perubahan tersebut, terutama di ekonomi digital. Saat pandemi melanda, terutama di Indonesia, transformasi penggunaan teknologi digital mengalami perkembangan yang cukup pesat dan mengganggu sektor bisnis serta ekonomi. Perkembangan ekonomi digital yang telah hadir di sekitar kita selama masa pandemi, contohnya semakin maraknya berbagai jenis e-commerce di kalangan masyarakat. Oleh karena itu, selain perkembangan teknologi digital yang terus meningkat, dapat dikatakan juga bahwa kondisi pasca pandemi memberikan dampak pada sektor ekonomi di era digital ini, dan pandemi Covid-19 mempercepat perkembangan digitalisasi tersebut.

Selain itu, salah satu cara yang telah dilakukan pemerintah, baik sebelum maupun setelah pandemi di Indonesia, untuk meningkatkan ekonomi digital, yaitu mengembangkan wirausaha, terutama para pedagang kecil di seluruh negeri secara merata. Upaya yang dilakukan pemerintah, selain dengan memberikan bantuan dan pelatihan, yang juga disiapkan oleh pemerintah adalah pemberdayaan dan pengembangan yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan atau potensi yang dimiliki individu dalam memenuhi kebutuhannya. Pemberdayaan dan pengembangan wirausaha ini diharapkan dapat memajukan ekonomi di setiap daerah dengan membuka lapangan pekerjaan yang baru bagi masyarakat sekitar sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di era digital ini.

Dalam mengembangkan sektor wirausaha ini diperlukan juga untuk memperhitungkan potensi sumber daya manusia. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM Pasal 19, salah satunya menyatakan bahwa sumber daya manusia akan membantu mewujudkan wirausaha dengan memiliki keterampilan secara teknis dan manajerial. Dengan meningkatkan pemberdayaan masyarakat, maka akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat mempengaruhi juga dalam memperbaiki ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Dalam berwirausaha, kemampuan yang baik dalam penggunaan teknologi dapat memberikan banyak manfaat. Contohnya, dalam hal pemasaran produk usaha, seorang wirausahawan dapat memanfaatkan media sosial. Ada banyak media sosial yang menjanjikan, salah satunya adalah Facebook yang cukup menjanjikan karena memiliki banyak pengguna dari berbagai daerah di penjuru dunia dan terdiri dari bermacam-macam kalangan yang dapat saling berbagi informasi. Maka dari itu, Facebook dapat dianggap sebagai media yang cocok dalam pemasaran produk wirausaha.

Sejalan dengan upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan ekonomi digital dengan memberikan pemberdayaan wirausaha di kalangan masyarakat, PKH salah satu program bantuan sosial bersyarat untuk masyarakat miskin memiliki tujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta mengubah perilaku yang kurang mendukung peningkatan kesejahteraan dari kelompok paling miskin. Maka target dari sosialisasi ini yaitu para peserta PKH atau Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

Secara umum, pengertian sosialisasi adalah suatu proses belajar-mengajar dalam berperilaku di masyarakat. Menurut Charlotte Buhler, pengertian sosialisasi merupakan suatu proses belajar dan menyesuaikan diri untuk membantu anggota masyarakat dalam memahami bagaimana cara hidup dan bagaimana cara berpikir kelompoknya.

Selain memberikan bantuan langsung tunai, PKH juga memberikan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2), yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan melalui proses belajar secara terstruktur untuk mempercepat terjadinya perubahan perilaku pada KPM PKH. Salah satu pembelajaran yang diberikan yaitu pengelolaan keuangan dan perencanaan usaha. Hal ini diberikan untuk membantu peserta mengatur pengeluaran agar seimbang dengan pendapatan dan membantu peserta memahami dasar-dasar untuk memulai dan mengembangkan usaha, serta memantau keberlanjutan usahanya agar dapat menjadi sumber pendapatan keluarga.

Berdasarkan permasalahan tersebut, sosialisasi ini dilaksanakan dengan tujuan dapat membangun personal branding dan menumbuhkan jiwa wirausaha para KPM PKH dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan dari sana dapat mendirikan sebuah usaha. Hal ini dilakukan sejalan dengan tujuan PKH, yaitu untuk meningkatkan taraf hidup KPM dan menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian KPM, diharapkan dapat memutus mata rantai kemiskinan. Keluarga Penerima Manfaat PKH juga dididik dalam bagaimana memanfaatkan teknologi digital dalam berwirausaha. Sehingga, tujuan kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan jiwa wirausaha dengan memberikan sosialisasi pemberdayaan terhadap penerima PKH melalui kewirausahaan di era digital di Kelurahan Kedondong Raye.

2. Metode

Untuk merealisasikan solusi yang ditawarkan berdasarkan fenomena yang terjadi, maka metode yang dilakukan adalah kegiatan sosialisasi. Sebelum kegiatan dimulai, dilakukan koordinasi dengan UPPKH Kelurahan Kedondong Raye. Kemudian, dilakukan observasi terlebih dahulu sebelum pelaksanaan kegiatan. Pada hari pelaksanaan, materi disampaikan kepada peserta, dan dilakukan praktik serta demonstrasi langsung penggunaan digitalisasi di kalangan KPM PKH. Program sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2023 di Jalan Dusun Baru RT 24 RW 8 dan Jalan Pasar Baru RT 8 RW 2 Kelurahan Kedondong Raye, Kecamatan Banyuasin III, Kabupaten Banyuasin. Tim pengabdian sosialisasi ini terdiri dari 1 orang dosen dan melibatkan 19 orang mahasiswa KKN, sedangkan peserta program pengabdian ini melibatkan Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan atau KPM PKH. Metode pelaksanaan pada kegiatan pengabdian ini terdiri dari dua tahap, yaitu prakegiatan dan pelaksanaan kegiatan.

2.1 Pra-Kegiatan

Dalam tahap pertama, dilakukan pertemuan antara tim pelaksana pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan pihak terkait, yaitu Kabid Kesejahteraan Sosial Dinas Sosial dan UPPKH Kabupaten Banyuasin, untuk membahas perencanaan program pengabdian. Kemudian, tim pelaksana kegiatan melakukan rapat koordinasi dengan UPPKH Kecamatan Banyuasin III dan pendamping Kelurahan Kedondong Raye, dengan pembahasan tentang pelaksanaan kegiatan, tempat pelaksanaan kegiatan, perlengkapan yang dibutuhkan, peserta kegiatan, dan bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan. Selain itu, tim pengabdian juga menyiapkan pembuatan spanduk kegiatan, peminjaman proyektor, peminjaman sound system, dan konsumsi untuk peserta.

2.2 Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan merupakan tahapan utama dari program pengabdian sosialisasi kepada masyarakat ini. Peserta dari kegiatan sosialisasi ini adalah Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan atau KPM PKH Kelurahan Kedondong Raye. Teknis pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini dimulai dengan penyampaian materi mengenai berwirausaha di era digital sebagai bentuk membangun personal branding

dan meningkatkan jiwa wirausaha pada KPM PKH. Kemudian, tim pengabdian sosialisasi melakukan demonstrasi dan praktik secara langsung pemanfaatan teknologi digital dalam wirausaha. Evaluasi keberhasilan kegiatan dilakukan dengan pembagian angket kuisioner kepada peserta kegiatan dan wawancara dengan pendamping PKH Kelurahan Kedondong Raye.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil yang telah dicapai dalam kegiatan pengabdian sosialisasi pemberdayaan terhadap penerima PKH atau KPM PKH di era digital. Kegiatan ini tidak hanya dilakukan untuk memberikan sosialisasi tentang berwirausaha di era digital dan pemanfaatan teknologi digital, tetapi juga untuk membangun personal branding sebelum membuka usaha serta memberikan motivasi agar meningkatkan jiwa kewirausahaan KPM PKH agar dapat membuka sebuah usaha, sesuai dengan modul Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) PKH yang mencakup perencanaan usaha bagi KPM PKH.

Dengan diadakannya kegiatan pengabdian sosialisasi ini, KPM PKH dapat membangun diri dalam beradaptasi dan membentuk personal branding pada era yang serba canggih ini. Mereka memiliki jiwa wirausaha untuk menciptakan peluang usaha serta peluang kerja bagi sekitar mereka, berinovasi untuk meningkatkan pendapatan keluarga, dan menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian KPM PKH untuk keluar dari kemiskinan dengan memanfaatkan teknologi digital yang ada, termasuk melalui media sosial seperti WhatsApp, Facebook, Instagram, dan lainnya. Terutama pada kondisi pasca pandemi yang memaksa pemanfaatan teknologi digital dari offline ke online, dimana pemanfaatan teknologi digital ini dapat membuka peluang untuk siapa pun dan di mana pun yang ingin berwirausaha, serta diharapkan dapat membuka lapangan kerja yang baru bagi masyarakat sekitar.

Berwirausaha dengan bantuan teknologi digital ini disebut sebagai wirausaha digital, di mana wirausaha tradisional beradaptasi dalam bentuk usaha baru di era digital. Dalam kegiatan ini, KPM PKH diberikan pengetahuan tentang kewirausahaan di era digital, yang mencakup dunia usaha digital yang terbentuk oleh peluang dan tantangan teknologi digital saat ini, serta tren masyarakat yang secara drastis mengubah pola berbelanja dengan menggunakan digitalisasi, seperti penggunaan e-commerce.

Kegiatan sosialisasi pemanfaatan teknologi digital ini juga dilengkapi dengan demonstrasi dan praktik pemanfaatan teknologi digital secara langsung. Peserta dapat mempraktikkan secara langsung bagaimana membuat usaha baru menjadi usaha online, melakukan perhitungan modal dan keuntungan, pemasaran melalui digital dengan menggunakan content marketing melalui media sosial seperti WhatsApp, Facebook, dan Instagram, termasuk foto/video dengan aplikasi Canva dan CapCut, serta membuat packaging yang menarik. Mereka juga memahami penyedia pesan antar atau kurir. Para peserta terlihat antusias dan sangat memperhatikan dalam mengikuti serangkaian kegiatan yang dilakukan. Seluruh tahapan kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana program kegiatan berkat partisipasi yang baik dari peserta. Tim pengabdian juga dapat melihat bahwa materi pemanfaatan teknologi digital yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh KPM PKH sebagai peserta sosialisasi ini.

Berdasarkan hasil yang diperoleh selama kegiatan, program sosialisasi ini tidak mengalami kendala yang signifikan, baik kendala teknis maupun kendala lainnya. Kegiatan sosialisasi dapat berjalan dengan baik meskipun butuh waktu untuk membimbing peserta dalam memahami setiap yang dijelaskan oleh tim pengabdian dikarenakan peserta masih baru dalam memanfaatkan teknologi digital.

Selain itu, berdasarkan seluruh rangkaian kegiatan, dapat diketahui bahwa sosialisasi pemanfaatan teknologi digital telah memberikan dampak positif kepada peserta, di mana mereka mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru mengenai

pemanfaatan teknologi digital untuk peluang berwirausaha. Secara keseluruhan, program pengabdian sosialisasi yang telah dilaksanakan dapat dikatakan berhasil karena mencapai tujuan dan manfaat dari kegiatan pengabdian ini kepada KPM PKH sebagai peserta kegiatan.

4. Kesimpulan

Kesadaran yang minim dalam berwirausaha dan pemanfaatan teknologi digital merupakan permasalahan utama yang dihadapi oleh KPM PKH sebagai peserta sosialisasi. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk mengedukasi mengenai pentingnya membangun personal branding dalam usaha, memberikan motivasi bagi peserta untuk memulai usaha, sejalan dengan tujuan PKH untuk meningkatkan pendapatan, serta membuka wawasan terkait peluang usaha yang tersedia di sekitar lingkungan mereka. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang strategi pemasaran produk usaha melalui pemanfaatan media sosial.

Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan efektivitas kegiatan sosialisasi dan pemahaman tentang kewirausahaan di era digital, perlu adanya upaya yang lebih menyeluruh. KPM PKH perlu didorong untuk secara aktif memanfaatkan teknologi digital dalam mendirikan dan mengelola usaha mereka. Lebih lanjut, diharapkan agar mereka juga dapat turut serta dalam menciptakan peluang kerja bagi masyarakat sekitar, sehingga dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesejahteraan komunitas setempat.

Ucapan Terima Kasih

Tim pelaksana kegiatan sosialisasi pemberdayaan KPM PKH mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Unit Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (UPPKH) Kelurahan Kedondong Raye dan perangkat staf Kelurahan Kedondong Raye. Ucapan terima kasih juga kami ucapkan kepada Ibu-ibu KPM PKH yang telah antusias berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi pemberdayaan ini.

Referensi

- Anwas, E. O. M. (2014). *Pemberdayakan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfabeta.
- Caniago, I., & Hayati, K. (2019). *Kewirausahaan Teknologi Digital. Pemberdayaan Pebisnis Milenial*.
- Leick, B., & Aldogan Eklund, M. (2021). *Digital Entrepreneurship as Innovative Entrepreneurship*. In *Innovation Economics, Engineering and Management Handbook 2* (pp. 121–127). DOI: <https://doi.org/10.1002/9781119832522.ch13>
- PKH Kemensos. (n.d.). Program Keluarga Harapan. Available at: <https://pkh.kemensos.go.id/>
- Pristy, Kirana Lalita. (2022, 15 Maret). Pandemi Covid-19 dan Dampaknya Terhadap Ekonomi Digital. Available at: <https://feb.ugm.ac.id/id/berita/3558-pandemi-covid-19-dan-dampaknya-terhadap-ekonomi-digital>
- Ridwan, M. Fauzi. (n.d.). Penerima PKH Dapat Program Wirausaha Kemensos. Available at: <https://news.republika.co.id/berita/qkamik380/penerima-pkh-dapat-program-wirausaha-kemensos>.